



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD)

1. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional.

Capaian kinerja makro yang diperoleh oleh Kabupaten Tabalong pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024	Laju Kinerja %
1	2	3	4	5
1.	Indeks Pembangunan Manusia	75.43	75.97	0.716
2.	Angka Kemiskinan	5.77	5.64	-2.253
3.	Angka Pengangguran	3.6	3.44	-4.444
4.	Pertumbuhan Ekonomi	4.9	4.87	-0.612
5.	Pendapatan Perkapita	12.507	13.907	11.194
6.	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	0.284	0,3	5.634

Sumber : BPS Tabalong, 2024

2. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

Capaian kinerja urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar, termasuk di antaranya :

2.1 Urusan Pendidikan

A. Capaian Kinerja Outcome

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	2	3	4
1.	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	96,027132	95,420832
2.	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang	102,41076	101,03895



No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	2	3	4
	berpartisipasi dalam pendidikan dasar		
3.	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	104,17455	91,215017
4.	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	154,85137	91,261261

B. Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi belanja Urusan Pendidikan di Kabupaten Tabalong Tahun 2024 sebesar Rp.511.376.816.373,- dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- 2) Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan
- 3) Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
- 4) Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- 5) Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pendidikan di Kabupaten Tabalong Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Penentuan target tidak didasarkan pada baseline data yang akurat sehingga target layanan 100% sulit untuk tercapai.
- 2) Indikator SPM belum digunakan sebagai dasar perencanaan program. Perencanaan program masih berdasarkan kebutuhan rutin penyediaan pelayanan dan tidak berdasarkan target SPM yang didukung dengan indikator yang terukur sehingga kinerja SPM tidak dapat dinilai.
- 3) Indikator SPM masih sulit untuk masuk ke dalam dokumen RPJMD/Renstra, karena timing yang tidak tepat. Contohnya RPJMD/Renstra telah berjalan sedangkan SPM baru disusun.

Selain itu jenis indikator pelayanan dengan indikator perencanaan berbeda dan membutuhkan sinkronisasi.

- 4) Berkenaan dana pendidikan yang berasal dari APBD, masih banyak pemerintah daerah yang belum kuat menunjukkan keberpihakan pada biaya pendidikan. Walaupun jumlah 20 persen APBD untuk pendidikan, masih ada perdebatan apakah gaji termasuk atau tidak. Kenyataan menunjukkan besaran anggaran APBD untuk pendidikan masih jauh dari harapan.

2.2 Urusan Kesehatan

A. Capaian Kinerja Outcome

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	2	3	4
1.	Rasio daya tampung Rumah Sakit Rujukan	1,1651328	1,3667579
2.	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	100	100
3.	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	81,167109	100
4.	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100	99,774194
5.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	96,354839
6.	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	87,979275	90,086788
7.	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	99,422559
8.	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	75,859319	96,617489
9.	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	80,316315	83,596385
10.	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	77,583672	100,04722
11.	Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100,14603
12.	Persentase ODGJ berat yang	87,292818	83,152174



No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	2	3	4
	mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar		
13.	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100	60,609698
14.	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100	61,536075

B. Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi belanja Urusan Kesehatan di Kabupaten Tabalong Tahun 2024 sebesar Rp.3.558.180.605,- dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

- 1) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
 - a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
 - b. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
 - c. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
 - d. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
 - e. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
 - f. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
 - g. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
 - h. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
 - i. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
 - j. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
 - k. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
 - l. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Kesehatan di Kabupaten Tabalong Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Terdapat beberapa ibu hamil yang tidak berkunjung ke



Puskesmas untuk memeriksakan diri pada trimester ke 3 sehingga standar kuantitas K4 tidak dapat terpenuhi untuk semua sasaran ibu hamil

- 2) Terdapat beberapa ibu bersalin yang tidak melakukan persalinan di fasilitas kesehatan atau dibantu oleh tenaga kesehatan
- 3) Masih ada masyarakat yang kurang memahami pentingnya pemeriksaan lanjutan untuk bayi baru lahir
- 4) Tidak semua balita mendapat pelayanan penimbangan minimal 8 kali dalam setahun
- 5) Beberapa balita tidak melakukan imunisasi lanjutan
- 6) Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada beberapa Puskesmas masih rendah dikarenakan penolakan dari masyarakat
- 7) Sasaran yang terdapat di Klinik swasta, Rumah sakit swasta dan Rumah sakit Umum Daerah masih ada yang belum dilaporkan ke Dinas Kesehatan.
- 8) Keterbatasan sumber daya dan waktu sehingga belum semua sasaran dapat dilakukan screening serta kesadaran masyarakat untuk memeriksa diri di Puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya
- 9) Keterbatasan sumber daya sesuai standar dan waktu sehingga kurang maksimal dalam pelayanan ODGJ
- 10) Rendahnya kesadaran masyarakat yang memiliki ciri-ciri menderita Tuberculosis dan masyarakat dengan risiko terinfeksi HIV untuk memeriksakan diri ke Puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya
- 11) Belum maksimalnya pelaporan dari Klinik swasta, dokter praktik mandiri, dan rumah sakit swasta



2.3 Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

A. Capaian Kinerja Outcome

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	2	3	4
1.	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di Wilayah Sungai Kewenangan Kab/Kota	Wilayah Sungai Kabupaten Tabalong Menjadi Kewenangan Pemerintah Pusat Berdasarkan PermenPUPR No. 04/PRT/M/2015	
2.	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota	Wilayah Sungai Kabupaten Tabalong Menjadi Kewenangan Pemerintah Pusat Berdasarkan PermenPUPR No. 04/PRT/M/2015	
3.	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	76,622596	76,88101
4.	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	82,414561	85,356273
5.	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	94,581746	95,054995
6.	Rasio kepatuhan IMB kab/ kota	100	100
7.	Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota	80,594497	80,9142956
8.	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	100	82,7067669
9.	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	100	100

B. Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Realisasi belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Tabalong Tahun 2024 sebesar Rp.47.494.897.469,- dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
 - a. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota
- 2) Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah
 - a. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik di



Daerah Kabupaten/Kota

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Tabalong Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Permasalahan Air Bersih:
 - a. Jaringan perpipaan air bersih belum mencakup seluruh wilayah.
- 2) Permasalahan Sanitasi:
 - a. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai sistem jaringan perpipaan air limbah (SPALD), yang sering dianggap kotor atau menjijikkan.
 - b. Ketersediaan lahan untuk pembangunan SPALD terbatas karena berada di kawasan pemukiman masyarakat.

2.4 Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

A. Capaian Kinerja Outcome

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	2	3	4
1.	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	100	100
2.	Fasilitasi hunian penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	100	100
3.	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani	45,017748	16,998935
4.	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	4,0939453	4,1380632
5.	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	15,333621	0,0455259

B. Realisasi Belanja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

Realisasi belanja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman di Kabupaten Tabalong Tahun 2024 sebesar



Rp.31.049.619.540,- dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

- 1) Program Pengembangan Perumahan
 - a. Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota
- 2) Program Kawasan Permukiman
 - a. Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha
- 3) Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh
 - a. Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman di Kabupaten Tabalong Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Belum semua urusan yang telah didelegasikan kepada daerah memiliki SPM yang dikeluarkan oleh kementerian.
- 2) Belum samanya pemahaman tentang implementasi SPM.
- 3) Indikator SPM masih banyak yang belum diinternalisasikan sebagai target kinerja (output/outcome) dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah.
- 4) Kualitas perencanaan dan pemrograman perlu ditingkatkan untuk menyusun rencana dan program yang optimal dalam upaya pencapaian SPM.
- 5) Belum sinerginya upaya implementasi SPM.
- 6) Belum adanya pedoman operasional lanjutan pelaksanaan SPM.
- 7) Belum tersedianya data base yang akurat di setiap urusan.
- 8) Monitoring dan evaluasi masih minim untuk menghasilkan data capaian SPM tiap tahunnya.

2.5 Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

A. Capaian Kinerja Outcome



No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	2	3	4
1.	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	100	100
2.	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	100	100
3.	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100	100
4.	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100	100
5.	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100	100
6.	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100	100
7.	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	12	12,44

B. Realisasi Belanja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Realisasi belanja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Tabalong Tahun 2024 sebesar Rp.889.768.320,- pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran serta Rp.10.530.359.589,- pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1) Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran

a. Program Peningkatan ketenteraman dan ketertiban umum

- Penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota
- Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota

b. Program Pencegahan, pengendalian, pemadaman, penyelamatan, dan penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakaran dalam daerah kabupaten/kota

- Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota



- 2) Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 - a. Program Penanggulangan Bencana
 - Pelayanan Kesiapsiagaan Terhadap bencana
 - Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kab/Kota;

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Tabalong Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
 - a. Masih adanya Peraturan Daerah yang masih kurang dipahami/dilanggar.
 - b. Minimnya jumlah sarana dan kualitas sarana operasional damkar dan terkendalanya pelayanan kejadian kebakaran untuk jarak yang jauh sehingga banyak yang tidak dapat tertangani sesuai dengan waktu tanggap respon
 - c. Terbatasnya jumlah personel damkar dan kurangnya kualitas standar personel damkar
- 2) Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 - a. Tipelogi B sehingga minim jabatan
 - b. Personel ASN yang minim hanya 13 orang
 - c. SPM belum dipahami oleh pegawai

2.6 Urusan Sosial

A. Capaian Kinerja Outcome

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	2	3	4
1.	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)	100	100
2.	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	100	100



B. Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi belanja Sosial di Kabupaten Tabalong Tahun 2024 sebesar Rp.9.941.101.116,- dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

- 1) Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
 - a. Pemeliharaan Anak-anak terlantar
- 2) Program Penanganan Bencana
 - a. Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota
 - b. Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten / Kota
- 3) Program Rehabilitasi Sosial
 - a. Rehabilitasi Sosial Dasar, Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar serta Gelandangan Pengemis diluar Panti Sosial

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Sosial di Kabupaten Tabalong Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Penerapan SPM pada Dinas Sosial telah terpenuhi untuk melayani subjek sasaran SPM, hanya saja perlu lebih ditingkatkan lagi baik dari segi pemberian pelayanan, pendampingan dan anggaran.

3. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

- 3.1 Hasil EPPD Tahun 2024 sampai dengan saat dokumen ini dipublikasi masih belum rilis. Sedangkan Hasil EPPD Tahun 2023 Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-6646 Tahun 2023 Kabupaten Tabalong berhasil mendapatkan hasil EPPD dengan skor kinerja “3,2060” dan status kinerja “Sedang”.
- 3.2 Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2024 sampai dengan saat dokumen ini dipublikasi masih belum rilis. Sedangkan Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2023 Berdasarkan Laporan Nomor 7.B/LHP/XIX.BJM/04/2024, Kabupaten Tabalong



berhasil mendapatkan Opini “Wajar Tanpa Pengecualian” Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2023.

4. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong (Unaudited) Tahun 2024 Realisasi Pendapatan Kabupaten Tabalong Tahun 2024 mencapai sebesar Rp.2.876.285.635.126,64 dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 mencapai Rp.2.718.184.089.048,70

Secara rinci, rincian realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2024 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut :

Kode Rekening	Jenis Pendapatan / Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5
4	PENDAPATAN DAERAH	2.665.576.702.436,00	2.876.285.635.126,64	107,90
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	247.404.526.277,00	264.607.523.905,64	106,95
4.1.01	Pajak Daerah	85.313.474.000,00	89.780.105.185,00	105,24
4.1.02	Retribusi Daerah	111.795.793.776,00	100.474.184.730,33	89,87
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	19.800.883.644,00	14.735.829.206,00	74,42
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	30.494.374.857,00	59.617.404.784,31	195,50
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	2.278.172.176.159,00	2.611.678.111.221,00	114,64
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.046.413.738.000,00	2.401.653.905.992,00	117,36
4.2.01.01	Dana Perimbangan	1.914.611.170.000,00	2.272.736.886.992,00	118,70
4.2.01.02	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00
4.2.01.05	Dana Desa	102.226.677.000,00	102.226.677.000,00	100,00
4.2.01.06	Insentif Fiskal	29.575.891.000,00	26.690.342.000,00	90,24
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	231.758.438.159,00	210.024.205.229,00	90,62
4.2.02.01	Pendapatan Bagi Hasil	231.758.438.159,00	210.024.205.229,00	90,62
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	140.000.000.000,00	0,00	0,00
4.3.01	Pendapatan Hibah	140.000.000.000,00	0,00	0,00
5	BELANJA DAERAH	3.183.167.179.768,00	2.718.184.089.048,70	85,39
5.1	BELANJA OPERASI	1.784.448.643.144,00	1.550.436.515.684,78	86,89
5.1.01	Belanja Pegawai	825.804.659.096,00	729.838.937.687,26	88,38
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	843.359.844.543,00	709.644.966.804,52	84,14
5.1.03	Belanja Bunga	6.349.580.000,00	4.359.106.254,00	68,65
5.1.04	Belanja Subsidi	723.370.000,00	0,00	0,00
5.1.05	Belanja Hibah	74.485.739.505,00	73.543.774.939,00	98,74
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	33.725.450.000,00	33.049.730.000,00	98,00
5.2	BELANJA MODAL	1.068.567.900.118,00	846.763.080.563,92	79,24
5.2.01	Belanja Modal Tanah	51.871.893.222,00	42.619.692.957,00	82,16
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	128.281.067.573,00	108.059.565.476,00	84,24
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	214.678.336.134,00	152.095.305.224,92	70,85
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	666.521.821.413,00	537.443.825.200,00	80,63
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4.499.381.776,00	4.355.098.455,00	96,79
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	2.715.400.000,00	2.189.593.251,00	80,64
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	11.151.143.706,00	1.985.000.000,00	17,80
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	11.151.143.706,00	1.985.000.000,00	17,80
5.4	BELANJA TRANSFER	318.999.492.800,00	318.999.492.800,00	100,00
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	20.968.300.000,00	20.968.300.000,00	100,00
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	298.031.192.800,00	298.031.192.800,00	100,00

5. INOVASI DAERAH

Berdasarkan Database Inovasi Daerah Kabupaten Tabalong memiliki 222 inovasi daerah, dari seluruh inovasi daerah tersebut terdapat 12 inovasi daerah



yang menjadi unggulan antara lain sebagai berikut :

No 1	Pelaksana Inovasi Daerah 2	Inovasi Daerah 3	Keterangan 4
1.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Tabalong	JULAK WASI (Ojek Jual Sayur/Sembako/Ikan Kawal Inflasi)	JULAK WASI (Ojek Jual Sayur/Sembako/Ikan Kawal Inflasi) adalah inovasi yang bertujuan untuk memperluas jangkauan pengendalian inflasi dengan memanfaatkan pedagang sayur, sembako, dan ikan keliling. Melalui program ini, para pedagang diberikan fasilitas berupa atribut resmi seperti jaket, helm, dan keranjang dagang, serta bantuan bahan baku bersubsidi, BBM, dan kelengkapan tambahan seperti toa dan payung besar. Selain itu, mereka juga mendapatkan dukungan berupa asuransi jiwa selama setahun dan fasilitas pembayaran digital melalui QRIS untuk meningkatkan kenyamanan transaksi. Dengan adanya inovasi ini, bahan kebutuhan pokok bersubsidi dapat langsung menjangkau masyarakat luas, termasuk di daerah terpencil, tanpa harus melalui antrian di pasar murah atau operasi pasar. Program ini juga memastikan harga jual tetap stabil dan sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET), sehingga daya beli masyarakat tetap terjaga, sekaligus membedakan pedagang lokal dengan pedagang dari luar daerah melalui seragam dan atribut khusus.
2.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Tabalong	Si Paman (Operasi Pasar Murah Pangan)	Si Paman (Operasi Pasar Murah Pangan) adalah inovasi pelayanan publik non-digital yang bertujuan menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok melalui subsidi harga menggunakan anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT). Inovasi ini dilakukan dengan mengidentifikasi komoditas yang mengalami kenaikan harga, menentukan besaran subsidi, dan menyalurkan barang bersubsidi melalui Perumda Tabalong Jaya Persada dan Bersinar Mart. Dengan pelaksanaan rutin setiap minggu, program ini membantu masyarakat memperoleh bahan pangan dengan harga lebih murah, mencegah lonjakan harga, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga berkontribusi dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Tabalong.
3.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Tabalong	LENTERA KERANG EMAS (Lawan RENTENiR dengAn KrEdit geRbANG EMAS)	LENTERA KERANG EMAS (Lawan RENTENiR dengAn KrEdit geRbANG EMAS) adalah inovasi digital yang bertujuan memberikan akses permodalan mudah bagi pelaku usaha mikro untuk melawan ketergantungan terhadap rentenir dan pinjaman online ilegal. Program ini menyediakan kredit berbunga 0% yang disalurkan melalui PT BPR Tabalong Bersinar, dengan proses permohonan berbasis web dan aplikasi Android untuk mempercepat pencairan. Sejak diluncurkan pada 2017 dan diperbarui pada 2020 serta 2022, inovasi ini telah mengalami peningkatan seperti perpanjangan tenor kredit, sistem celengan angsuran, dan layanan digital guna mempercepat proses pengajuan serta rekomendasi teknis. Selain mendukung pemulihan ekonomi pasca-COVID-19 dan pengendalian inflasi dalam program Tabalong SIAP SIAGA, program ini juga berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan serta kesejahteraan masyarakat dengan memberikan modal usaha tanpa bunga, yang menjadi solusi konkret untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di



No 1	Pelaksana Inovasi Daerah 2	Inovasi Daerah 3	Keterangan 4
			Kabupaten Tabalong.
4.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Tabalong	MATAHARI (Maksimalkan Digitalisasi Usaha Mikro Kecil)	MATAHARI (Maksimalkan Digitalisasi Usaha Mikro Kecil) adalah inovasi digital yang menghubungkan 110 UMKM di desa terpencil Kabupaten Tabalong dengan 110 siswa dan mahasiswa melalui program magang berbasis digital marketing. Sebelum adanya inovasi ini, UMKM masih bergantung pada pemasaran tradisional dengan jangkauan terbatas dan omzet di bawah Rp10 juta per bulan, sementara siswa dan mahasiswa belum memiliki pengalaman kerja atau penghasilan. Setelah implementasi, UMKM mampu memanfaatkan platform digital, memperluas pemasaran hingga ke luar negeri, dan meningkatkan omzet mereka. Peserta magang mendapatkan pelatihan dengan kurikulum berbasis gamification yang menekankan 90% praktik dan 10% teori, serta memperoleh penghasilan melalui sistem bagi hasil dengan UMKM yang mereka bantu. Program ini dilakukan secara remote, menghemat biaya operasional UMKM tanpa perlu merekrut tenaga digital marketing secara konvensional, sekaligus menciptakan SDM yang lebih siap terjun ke dunia kerja.
5.	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah Kab. Tabalong	SILANGKARR (Sistem penangguLANgan KemiskinAn teRpadu dan teRintegrasi)	SILANGKARR (Sistem penangguLANgan KemiskinAn teRpadu dan teRintegrasi) adalah inovasi sistem informasi penanggulangan kemiskinan terpadu dan terintegrasi di Kabupaten Tabalong yang menyediakan satu data kemiskinan berbasis by name by address untuk pensasaran program secara akurat dan efektif. Sebelum adanya SILANGKARR, setiap OPD dan pihak terkait menggunakan data dan kriteria masing-masing, menyebabkan ketidakefektifan program pengentasan kemiskinan. Setelah implementasi, sistem ini mampu mengintegrasikan data kemiskinan yang diperbarui secara berkala oleh desa, dilengkapi fitur penetapan kategori kemiskinan, deteksi spasial berbasis GPS, serta laporan bantuan yang telah diberikan. Dengan platform open source dan berbasis web serta aplikasi Android, SILANGKARR memungkinkan OPD dan pemangku kepentingan mengakses data secara real-time, melakukan filtering sasaran program, serta mengunduh laporan dalam format excel. Inovasi ini meningkatkan transparansi, akurasi data, serta efektivitas dalam perencanaan dan evaluasi program kemiskinan, sehingga mempercepat upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Tabalong.
6.	Dinas Sosial Kab. Tabalong	LAKAS (Layanan Kesejahteraan Sosial)	LAKAS (Layanan Kesejahteraan Sosial) adalah inovasi pelayanan publik oleh Pemerintah Kabupaten Tabalong yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat miskin melalui pelayanan terpadu satu pintu. Inovasi ini mempercepat pengentasan kemiskinan dengan menyediakan akses mudah terhadap layanan sosial, pengaduan, serta informasi yang transparan dan akuntabel. Dengan adanya database Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang mencakup 64.522 jiwa dari 22.457 keluarga, LAKAS memungkinkan pemerintah daerah, khususnya Dinas Sosial, untuk memberikan



No 1	Pelaksana Inovasi Daerah 2	Inovasi Daerah 3	Keterangan 4
			layanan yang lebih cepat, efisien, dan efektif. Layanan ini tersedia 24 jam melalui berbagai platform, termasuk website dan media sosial, serta mendukung kebijakan penanggulangan kemiskinan berbasis data yang akurat. Dengan demikian, LAKAS memastikan masyarakat miskin di Kabupaten Tabalong dapat mengakses bantuan sosial dengan lebih mudah, cepat, dan tanpa prosedur yang berbelit-belit.
7.	Dinas Sosial Kab. Tabalong	BUNGA DESA (BANTU PERJUANGAN MAHASISWA DENGAN BEASISWA)	BUNGA DESA (Bantu Perjuangan Mahasiswa dengan Beasiswa) adalah inovasi non-digital yang dikembangkan dalam upaya penanggulangan kemiskinan melalui sektor pendidikan. Program ini memberikan bantuan beasiswa bagi mahasiswa dari keluarga miskin agar mereka dapat melanjutkan pendidikan tanpa terkendala faktor ekonomi. Berlandaskan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, program ini bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat miskin dalam pendidikan, menurunkan angka putus sekolah, serta mendukung pemerataan dan perluasan akses pendidikan yang berkualitas. Beasiswa ini tidak hanya membantu meringankan beban ekonomi keluarga penerima, tetapi juga mendorong peningkatan disiplin, motivasi belajar, serta prestasi akademik mahasiswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk meraih indeks prestasi kumulatif (IPK) yang lebih baik. Dengan adanya program ini, Kabupaten Tabalong berkontribusi dalam menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan berdaya saing di masa depan.
8.	Dinas Sosial Kab. Tabalong	IKAN TERASI (PENINGKATAN KAPASITAS DAN KUALITAS POTENSI SUMBER KESEJAHTERAAN SOSIAL)	IKAN TERASI (Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial) adalah inovasi yang dikembangkan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Inovasi ini menyasar berbagai elemen Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS), termasuk Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), serta Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas). Melalui bimbingan teknis rutin, pembinaan langsung ke lapangan, serta pemberian dukungan berupa honor, fasilitas alat kerja, dan transportasi, inovasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta kemampuan PSKS dalam memberikan pelayanan sosial. Dampak positif dari program ini terbukti dengan keberhasilan PSKS Kabupaten Tabalong meraih prestasi dalam penilaian Pilar-Pilar Sosial tingkat Provinsi dan Nasional, serta meningkatkan efektivitas penyelenggaraan kesejahteraan sosial di daerah.
9.	Dinas Tenaga Kerja Kab. Tabalong	BENGKEL SAHABAT (Bina tENaGa Kerja dan pELatihan wirauSaHA BARu Tabalong)	BENGKEL SAHABAT (Bina Tenaga Kerja dan Pelatihan Wirausaha Baru Tabalong) merupakan inovasi yang dikembangkan sejak 7 Februari 2022 untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mengurangi pengangguran, serta mencetak wirausaha baru dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Melalui



No 1	Pelaksana Inovasi Daerah 2	Inovasi Daerah 3	Keterangan 4
			pelatihan berbasis kompetensi, pemagangan, penyediaan lowongan kerja, serta kemudahan akses permodalan melalui Kredit Gerbang Emas, inovasi ini berkolaborasi dengan berbagai stakeholder seperti OPD, LPK swasta, BUMN, dan perusahaan di Kabupaten Tabalong. Selain itu, BENGKEL SAHABAT menerapkan sistem digital melalui aplikasi SIKUAT untuk layanan ketenagakerjaan, PENTOL ENAK untuk pendaftaran pelatihan online, serta TESPEK ONLINE untuk seleksi peserta pelatihan secara daring. Dengan pendekatan holistik yang mencakup pelatihan, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja, inovasi ini mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Nomor 8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta menjadi solusi efektif dalam menciptakan tenaga kerja yang andal, produktif, dan siap bersaing di pasar kerja.
10.	Dinas Tenaga Kerja Kab. Tabalong	Peningkatan Ekonomi dengan Pelatihan Konten Kreator dan Ekonomi Kreatif (PEKA & KREATIF)	Inovasi PEKA & KREATIF (Peningkatan Ekonomi dengan Pelatihan Konten Kreator dan Ekonomi Kreatif) di Kabupaten Tabalong merupakan program kolaboratif antara Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tabalong dan UPTP Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Kominfo Banjarmasin yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat di bidang ekonomi kreatif digital. Program ini memberikan pelatihan bagi konten kreator dan wirausahawan digital dengan standar tinggi melalui sertifikasi Training of Trainer (ToT), memastikan kualitas pengajaran dan kesiapan tenaga kerja menghadapi era digital. Selain itu, inovasi ini turut mendukung promosi potensi wisata dan ekonomi daerah dengan melibatkan peserta dalam produksi konten digital yang menarik dan strategis. Dengan pendekatan berbasis kolaborasi multisektor, pemanfaatan teknologi, serta manajemen program yang efektif, PEKA & KREATIF tidak hanya menciptakan peluang kerja baru, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan meningkatkan daya saing Kabupaten Tabalong dalam industri kreatif di tingkat nasional maupun global.
11.	Kecamatan Pugaan Kab. Tabalong	GITA SENADA - diGItal peTA aSEt taNAh di Desa - diGItal peTA SEbaran aNAk stunting di Desa	GITA SENADA (Digital Peta Aset Tanah Desa dan Digital Peta Sebaran Anak Stunting di Desa) merupakan inovasi berbasis web pertama di Kabupaten Tabalong dan Provinsi Kalimantan Selatan yang mengintegrasikan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk memetakan aset tanah desa serta sebaran anak stunting di Kecamatan Pugaan. Aplikasi ini mempermudah pemerintah, aparat desa, dan masyarakat dalam mengakses informasi digital mengenai lokasi aset tanah desa serta titik koordinat rumah penderita stunting secara akurat dan real-time. Dengan sistem ini, perencanaan pembangunan desa dapat dilakukan lebih efektif, sementara pemantauan dan penyaluran bantuan bagi anak stunting menjadi lebih tepat sasaran. GITA SENADA juga meningkatkan efisiensi waktu dan biaya dengan memungkinkan akses informasi secara online melalui perangkat komputer maupun ponsel yang terhubung ke internet. Melalui pendekatan teknologi digital, inovasi ini menjadi solusi



No 1	Pelaksana Inovasi Daerah 2	Inovasi Daerah 3	Keterangan 4
			strategis dalam tata kelola aset desa dan peningkatan intervensi kesehatan masyarakat di Kecamatan Pugaan.
12.	Puskesmas Kelua	SI MAS GANTENG TABALONG (SISTEM INFORMASI TANGGAP STUNTING KABUPATEN TABALONG)	SI MAS GANTENG TABALONG (Sistem Informasi Tanggap Stunting Kabupaten Tabalong) adalah inovasi digital berbasis aplikasi Android yang dikembangkan sebagai upaya percepatan penurunan stunting melalui deteksi dini dan pemantauan status gizi balita. Aplikasi ini memungkinkan masyarakat untuk melaporkan kondisi kesehatan anak secara mandiri atau melalui kader di lapangan, serta mendapatkan tindak lanjut berupa verifikasi lapangan dan konsultasi daring dengan tenaga kesehatan yang kompeten. Dilengkapi dengan fitur seperti peta sebaran balita stunting, notifikasi laporan, artikel edukasi, serta integrasi dengan data e-PPGBM, aplikasi ini membantu meningkatkan cakupan layanan Posyandu dan akurasi data stunting. Sejak diterapkan, aplikasi ini berkontribusi pada peningkatan angka kunjungan Posyandu (D/S) serta penurunan angka stunting di Kabupaten Tabalong. Selain memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dalam pemantauan gizi anak, aplikasi ini juga mendukung puskesmas dalam verifikasi data serta membantu pemerintah daerah dalam perumusan kebijakan berbasis data yang lebih akurat dan efektif.

Tanjung, 24 Maret 2025
BUPATI TABALONG

Ttd

Ir. H. MUHAMMAD NOOR RIFANI, S.H., S.T., M.T.